

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN

Zahwa Nurafdillah Ramadhani¹, Olivia Rahmadani², Nadiyya Maula Asy-Syifa³,
Zahrotul Munawwaroh M.Pd.⁴

¹²³⁴UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

zahwanurfadillahr@gmail.com , olvrhmdni@gmail.com ,

3nadiyyamaul@gmail.com , 4zahrotul.munawwaroh@staff.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

The management of educational facilities and infrastructure and its role in improving the quality of educational services are the focus of this study. Educational facilities and infrastructure are important components that support the effectiveness of the learning process and the quality of services received by students. This study aims to analyze the stages of facilities and infrastructure management, which include planning, procurement, utilization, maintenance, and supervision, as well as their implications for educational service quality. The research method used is library research by reviewing various relevant reference books and scientific journal articles. Data were collected through documentation techniques and analyzed using descriptive qualitative analysis with a content analysis approach. The findings indicate that planned, integrated, and sustainable management of educational facilities and infrastructure contributes positively to improving the quality of educational services, particularly in terms of learning comfort, service effectiveness, and student satisfaction. Therefore, the management of educational facilities and infrastructure should be viewed as a strategic component in efforts to improve educational service quality.

Keywords: Facilities and Infrastructure Management, Educational Service Quality, Library Research

ABSTRAK

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta perannya dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang mendukung efektivitas proses pembelajaran dan mutu layanan yang diterima oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahapan pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan, serta implikasinya terhadap kualitas layanan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai buku referensi dan artikel jurnal ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan *content analysis*. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan berkontribusi positif

terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, khususnya dalam menciptakan kenyamanan belajar, efektivitas layanan, dan kepuasan peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana perlu dilihat sebagai bagian strategis dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sarana Prasarana, Kualitas Layanan Pendidikan, Studi Pustaka

A. Pendahuluan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memainkan peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Ketersediaan sarana yang memadai dan dikelola dengan baik memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efisien serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Akan tetapi, dalam implementasinya, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas layanan pendidikan.

Fadillah dan Aliyyah (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan fasilitas agar dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan. Pengelolaan yang dilakukan secara

sistematis tidak hanya memastikan ketersediaan fasilitas, tetapi juga menjamin kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran.

Meskipun demikian, banyak penelitian mengindikasikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya mencapai kinerja yang optimal. Saputra dan Setiawan (2024) mengemukakan keterbatasan anggaran, perencanaan yang kurang matang, pemeliharaan fasilitas yang belum maksimal, serta rendahnya partisipasi warga dalam menjaga fasilitas pendidikan masih menjadi kendala utama. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Kondisi ini menandakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap mutu layanan pendidikan.

Arina et al. (2023) menegaskan

bahwa mutu layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan yang terintegrasi dan terencana, termasuk dalam pengelolaan fasilitas pendukung pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dikelola secara sistematis memungkinkan institusi pendidikan memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kualitas layanan pendidikan sangat berkaitan dengan tingkat kepuasan serta motivasi belajar dari para peserta didik. Layanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi peserta didik akan merangsang timbulnya kepuasan, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap motivasi belajar dan kinerja akademis Sumarsono, Maisyarah, dan Kusumaningrum (2021) menegaskan bahwa kualitas layanan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan perannya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui studi literatur. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji tahap-tahap pengelolaan sarana dan prasarana serta dampaknya terhadap kenyamanan, kepuasan, dan efektivitas layanan pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi Pustaka (*library research*). Mardalis (1999) dan Mirzaqon (2017) menyatakan Studi pustaka merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan serta menganalisis data dan informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan, seperti buku referensi, dokumen, majalah ilmiah, dan literatur sejarah, guna memperoleh landasan teoritis yang mendukung pembahasan penelitian tanpa harus turun

kelapangan (dalam Cahyono, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi melalui pendekatan studi Pustaka. Data diperoleh dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, meliputi buku referensi dan artikel jurnal ilmiah yang membahas pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan serta kualitas layanan Pendidikan (Sugiono, 2019).

Penelusuran literatur dilakukan melalui portal jurnal ilmiah seperti Google Scholar dan indeks jurnal nasional, dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain pengelolaan sarana prasarana pendidikan dan kualitas layanan pendidikan. Literatur yang digunakan dibatasi pada terbitan sepuluh tahun terakhir guna menjamin relevansi dan kebaruan data (Prastowo, 2020).

Sumber-sumber yang telah diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi pembahasan

dengan fokus penelitian. Literatur yang tidak relevan dieliminasi, sedangkan sumber yang sesuai dijadikan dasar dalam proses analisis dan pembahasan penelitian (Zed, 2014).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan metode content analysis terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mensintesis gagasan serta temuan penelitian terdahulu secara sistematis (Zed, 2014).

Tahap awal analisis adalah reduksi data, yaitu memilah dan memfokuskan data pada informasi yang relevan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta implikasinya terhadap kualitas layanan Pendidikan (Sugiono, 2019).

Tahap selanjutnya adalah pengelompokan dan klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama sesuai fokus kajian. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, dengan menyusun sintesis data secara naratif dan sistematis untuk

memperoleh gambaran utuh mengenai hubungan antara pengelolaan sarana dan prasarana dan kualitas layanan pendidikan (Zed, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Susiani, Arnyana, and Suastra (2022) Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sarana dan prasarana tidak hanya dipahami sebagai kelengkapan fisik semata, tetapi sebagai komponen penting yang menentukan kelancaran proses pembelajaran dan mutu layanan yang diterima oleh peserta didik. Sarana adalah segala perangkat yang digunakan secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam proses pendidikan secara menyeluruh. Sedangkan prasarana adalah perangkat yang digunakan untuk mendukung jalannya proses kegiatan tersebut secara tidak langsung.

Lebih lanjut, Sharifudin et al. (2024) menekankan pentingnya

tahap perencanaan sebagai fondasi utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Perencanaan yang baik diawali dengan analisis kebutuhan yang mempertimbangkan jumlah peserta didik, mutu dan jenis fasilitas yang dibutuhkan, serta keterbatasan anggaran. Analisis ini mencerminkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kuantitas fasilitas, tetapi juga pada kesesuaian kualitas dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Sementara itu, Jumari (2019) memandang pengadaan sarana dan prasarana sebagai bentuk realisasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan tidak hanya dilakukan melalui pembelian, tetapi juga dapat diperoleh melalui sumbangan, hibah, maupun perbaikan fasilitas yang sudah ada. Keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam proses pengadaan menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab kolektif, bukan hanya tugas pihak manajemen. Hal ini menegaskan pentingnya

partisipasi dan koordinasi antar pihak agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tahap penting dalam pengelolaan fasilitas sekolah karena berkaitan langsung dengan penggunaan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran dan layanan pendidikan. Putri et al. (2024) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia tidak akan memberikan kontribusi optimal apabila tidak dimanfaatkan secara efektif oleh pendidik dan peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa masih ditemukan fasilitas sekolah yang tersedia namun jarang digunakan karena kurangnya perencanaan pemanfaatan dan minimnya kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan sarana pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar.

Awaludin, Maryati, and Munafiah (2024) menjelaskan pemeliharaan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pengelolaan. Pemeliharaan sarana

dan prasarana pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengaturan dan mengelolaan guna menjamin seluruh fasilitas pendidikan tetap berada dalam kondisi layak, terawat, dan siap dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dan sistematis, seperti penyimpanan yang tepat, pembersihan berkala, pengecekan kondisi fasilitas, serta perbaikan dan penggantian komponen yang rusak, berperan besar dalam menjaga keberlangsungan fungsi sarana dan prasarana

Pengawasan dan evaluasi merupakan tahap akhir dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas dikelola dan dimanfaatkan sesuai dengan perencanaan dan standar yang telah ditetapkan. Sebagaimana dalam penelitian Oja and Maisyarah (2023) bahwa pengawasan sarana dan prasarana adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memantau, menilai, membandingkan, serta memeriksa seluruh proses

pengelolaan sarana dan prasarana agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan, penyalahgunaan, maupun ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

Lebih lanjut, hasil penelitian memperlihatkan bahwa keterpaduan antara perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan dan evaluasi sarana dan prasarana berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Pemanfaatan fasilitas yang optimal oleh pendidik, sebagaimana ditegaskan Putri et al. (2024), berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, sedangkan pemeliharaan yang rutin menjamin ketersediaan fasilitas dalam kondisi layak pakai.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang sistematis dan berkelanjutan berimplikasi langsung pada peningkatan efektivitas layanan pendidikan, kenyamanan lingkungan belajar, serta mutu

pembelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Kualitas Layanan Pendidikan

Kualitas layanan pendidikan dalam berbagai kajian dipahami sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2025) menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan dapat dianalisis melalui model *Servqual* yang mencakup dimensi fasilitas fisik, keandalan layanan, daya tanggap, jaminan, dan empati. Model ini menegaskan bahwa kualitas layanan pendidikan tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses dan layanan pendukung yang menyertainya.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, kualitas layanan pendidikan dalam studi pustaka ini dipahami sebagai hasil interaksi antara kebutuhan peserta didik dan ketersediaan layanan pendidikan yang didukung oleh sarana dan prasarana.

Dengan demikian, layanan pendidikan yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator kualitas layanan pendidikan dalam berbagai penelitian umumnya berkaitan erat dengan kondisi sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Gazali et al. (2021) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan berkaitan dengan kondisi fasilitas sekolah. Melalui analisis *importance performance analysis*, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelayakan ruang kelas, ketersediaan fasilitas pendukung, dan kenyamanan lingkungan belajar menjadi indikator penting dalam menilai kualitas layanan pendidikan dari sudut pandang peserta didik.

Selain aspek pembelajaran, kualitas layanan pendidikan juga tercermin dari kepuasan peserta didik terhadap lingkungan sekolah dan layanan pendukung lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Silviani et al. (2025) menunjukkan

bahwa lingkungan sekolah, fasilitas, dan layanan administrasi memiliki hubungan dengan tingkat kepuasan siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh kualitas layanan pendukung yang diterima peserta didik.

Lebih lanjut, Rismayanti et al. (2025) menyimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan. Pandangan ini sejalan dengan Jundullah et al. (2025) yang menekankan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar layanan pendidikan dapat berjalan secara efektif.

Secara sintesis, hasil kajian pustaka mengindikasikan bahwa kualitas layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas yang tidak memadai berpotensi menurunkan kenyamanan belajar serta kepuasan peserta didik

terhadap layanan pendidikan. Sebaliknya, dukungan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Hubungan Pengelolaan Sarana

Prasarana dengan Kualitas

Layanan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disintesis bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kualitas layanan pendidikan. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai kelengkapan fisik, tetapi merupakan komponen strategis yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan mutu layanan yang diterima peserta didik (Susiani et al., 2022; Budiman et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Isnawardatul Bararah, 2020) bahwa apabila pengelolaan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan, maka proses pembelajaran siswa akan berdampak positif sesuai dengan

tujuan awal belajar mengajar yang efektif dan efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan Pendidikan sehingga harus dikelola secara sistematis dan berkelanjutan.

Kemudian menurut (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022) dalam bukunya pengelolaan sarana prasarana pendidikan merupakan usaha penyelenggaraan yang dilakukan lembaga pendidikan untuk pengawasan dan pengadaan dalam membantu mencapai tujuan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Pengelolaan sarana dan prasarana mencerminkan adanya upaya sistematis dalam pengadaan baik berupa alat maupun tempat, yang dilakukan oleh lembaga pendidikan sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan proses pembelajaran.

Pola hubungan antara pengelolaan sarana dan prasarana dengan kualitas layanan pendidikan dapat dipahami sebagai hubungan yang bersifat langsung

dan berkesinambungan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan optimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan ringkasan dari kajian literatur, aspek pengelolaan infrastruktur yang paling berpengaruh pada kualitas Pendidikan mencakup perencanaan yang berfokus pada kebutuhan, penggunaan fasilitas secara efisien, serta perawatan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin.

Perencanaan yang baik menjamin kesesuaian infrastruktur dengan apa yang dibutuhkan oleh para siswa (Sharifudin et al., 2024), sementara penggunaan yang efisien menilai kontribusi sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar (Putri et al., 2024). Perawatan dan evaluasi yang rutin memastikan bahwa fasilitas tetap dalam kondisi yang layak digunakan dan mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan (Awaludin et al., 2024; Suhaili et al., 2025).

Secara keseluruhan, seluruh teori dan hasil dari penelitian

sebelumnya yang dibahas dalam studi ini berakhir pada satu kesimpulan utama bahwa pengelolaan fasilitas dan infrastruktur adalah aspek penting dalam peningkatan mutu layanan pendidikan.

Kombinasi dari kajian literatur dan hasil empiris menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan yang dilakukan dengan cara yang terstruktur, menyeluruh, dan berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, kenyamanan dalam lingkungan belajar, serta tingkat kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan.

Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur tidak dapat dianggap hanya sebagai elemen teknis, tetapi seharusnya dilihat sebagai bagian fundamental dari strategi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Fasilitas ini tidak sekadar menjadi pelengkap fisik,

tetapi juga merupakan elemen krusial dalam menciptakan proses belajar yang efisien, suasana belajar yang menyenangkan, serta layanan pendidikan yang peka terhadap kebutuhan siswa.

Pengelolaan fasilitas pendidikan yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan terbukti memberikan dampak positif langsung terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana perlu diposisikan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu layanan pendidikan, bukan sekadar aktivitas administratif.

Saran

Oleh karena itu, lembaga pendidikan disarankan untuk memperkuat sistem pengelolaan sarana dan prasarana dengan pendekatan yang terpadu dan mengutamakan kebutuhan siswa, serta mendorong keterlibatan aktif pendidik dan staf dalam pemanfaatan serta pemeliharaan fasilitas pendidikan.

Selain itu, dukungan kebijakan melalui pengawasan dan evaluasi

yang berkesinambungan sangat dibutuhkan agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi aspek ini secara empiris guna memperkuat temuan yang dihasilkan dari kajian literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina, Y., Febrianti, H., Amarta, Y., Sabandi, A., & Yahya. (2023). Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 8089–8098.
- Awaludin, A., Maryati, M., & Munafiah, N. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 226–232.
- Cahyono, A. D. (2020). STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Ilmiah Pamenang* - *JIP*, 2(2).

- https://doi.org/10.53599
Fadillah, R., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3164–3176.
- Gazali, M., Hirzi, R. H., & Pambayun, H. P. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Fasilitas Sekolah menggunakan Importance Performance Analysis. *Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(1), 9–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v6i1.2132>
- Isnawardatul Bararah. (2020). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2), 352–370. <https://doi.org/https://doi.org/10.2373/jm.v10i2.7842>
- Jumari. (2019). URGensi MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA BERKUALITAS DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1).
- Jundullah, F., Astuti, M., & Safitri, D. (2025). Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MA Patra Mandiri Palembang. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(3), 5489–5495.
- Oja, A. A. R., & Maisyarah. (2023). Analisis Pengawasan Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama dalam Kerangka Kerja Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 65–72.
- Prastowo, A. (2020). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif pendidikan. Ar-Ruzz Media.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. uwais inspirasi indonesia.
- Putri, S. A., Sakban, Fitri, D. Y. A., Sari, R. R., Julita, F. F., & Mahessa, A. (2024). Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Student Research Journal*, 2(1), 253–263.
- Rahmawati, A. (2025). Analisis Kualitas Layanan Pendidikan Menggunakan Metode Service Quality (Servqual). *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(4),

- 389–399.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i4.2225> 584. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.7544>
- Rismayanti, D., Idris, H., & Setyoningrum, M. U. (2025). Optimalisasi Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Mutu Pembelajaran di Madrasah. *Borneo Journal of Islamic Education*, 5(2), 267–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/bjie.v5i2.12329>
- Saputra, A., & Setiawan, A. (2024). HAMBATAN DAN SOLUSI MENEJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN. *Proceedings of International Conference on Education Management*, 2(1), 257–270.
- Sharifudin, K., Arfiyanto, A., Huda, M., & Bayani, M. (2024). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 312–320.
- Silviani, Badawi, & Widiana, C. F. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Fasilitas, dan Layanan Administrasi Terhadap Kepuasan Siswa SMKS Yami Waled Kabupaten Cirebon. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 575–584. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.7544>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.)). Alfabeta.
- Sumarsono, R. B., Maisyaroh, & Kusumaningrum, D. E. (2021). Pengaruh Tingkat Kualitas Layanan , Faktor Kepuasan , dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 6(1), 43–52.
- Susiani, K., Arnyana, I. B. P., & Suastra, I. W. (2022). PENGELOLAAN FASILITAS DAN PRASARANA DI SEKOLAH: STUDI PERBANDINGAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Penjamin Mutu*, 8(2), 173–182.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.